

IMPLIKASI KEPPRES No.12/2012 tentang Wilayah Sungai thd TKPSDA yg ada

Disajikan oleh: Imam Anshori
Sekr Harian Dewan SDA Nas

Solo, 21 Mei 2012

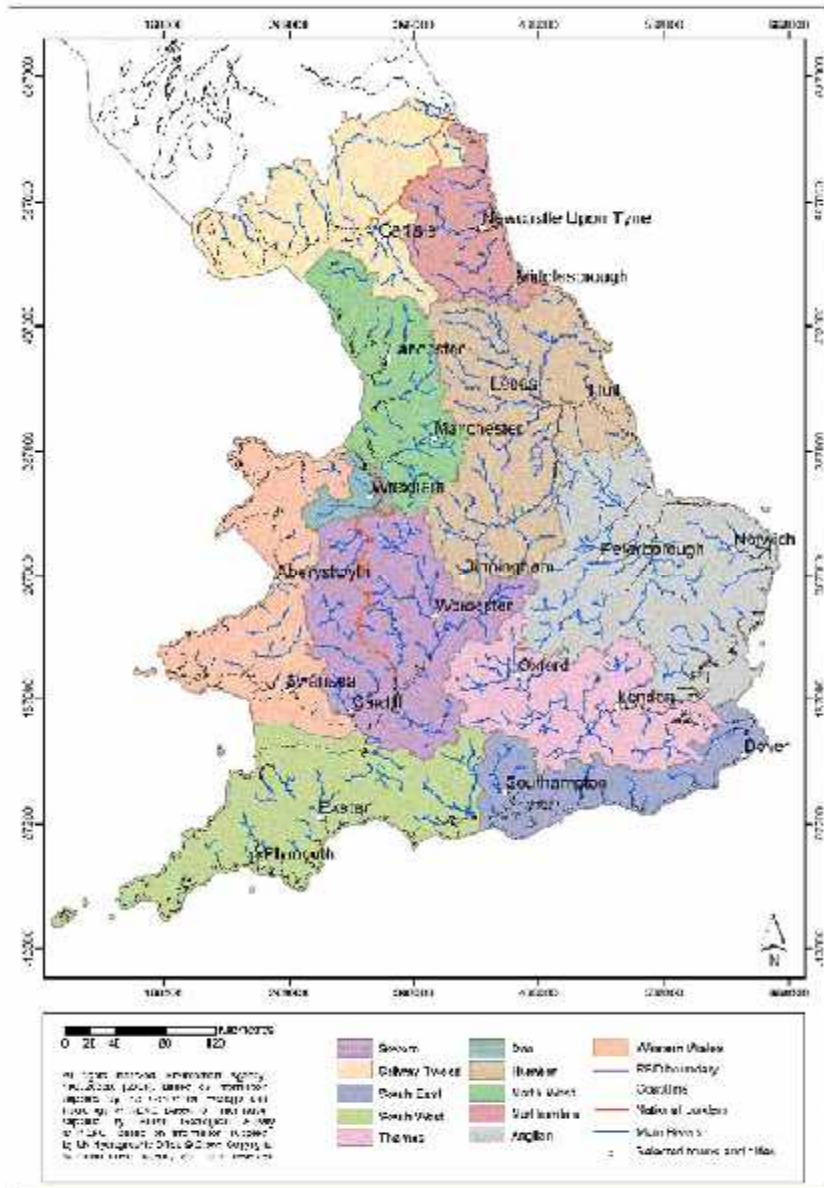


**SEKRETARIAT DEWAN
SUMBER DAYA AIR NASIONAL**

TUJUAN PENETAPAN WILAYAH SUNGAI

1. mewujudkan peran Negara dalam **menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari** agar dapat hidup sehat, bersih, dan produktif (UU SDA Pasal 5)
2. mengelola SDA dg **manfaat maksimal bagi kepentingan masyarakat dalam segala bidang kehidupan** berdasarkan asas **keadilan dan kemanfaatan SDA yang berkelanjutan** (UU SDA Pasal 11 ayat 1, Pasal 2 dan Pasal 3)
3. menegakkan prinsip **keseimbangan antara upaya konservasi dan pendayagunaan SDA** (UU SDA Pasal 11 ay 4),
4. mengupayakan pendayagunaan **air permukaan dan air tanah** secara conjunctive. (UU SDA Pasal 26 ay 5 dan Pasal 37 ay 2)
5. **mencapai efektivitas dan rasionalitas** pengelolaan SDA (UU SDA Pasal 14 huruf k, Pasal 15 huruf k, dan Pasal 16 huruf i).

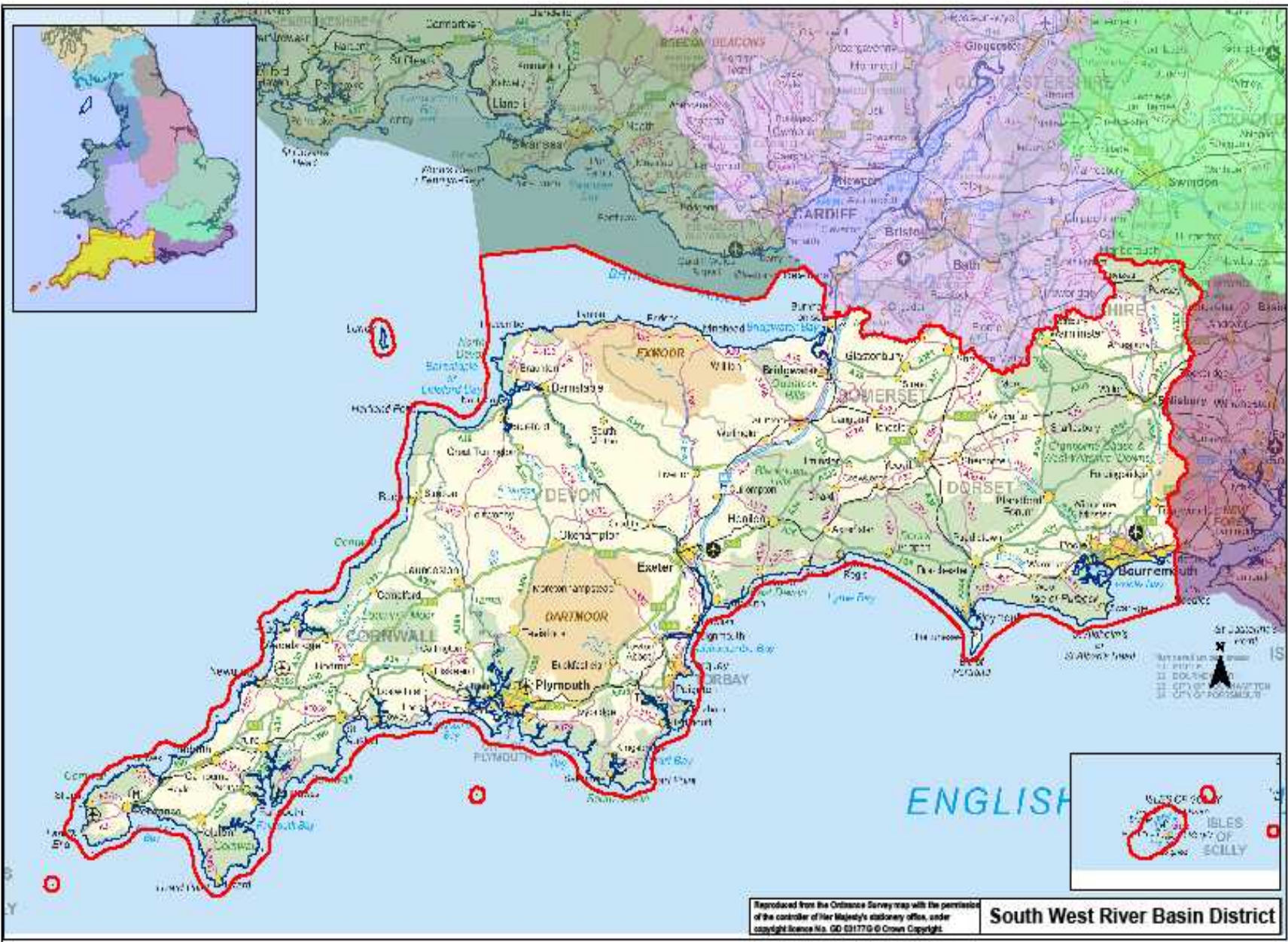
**River Basin Districts
England and Wales
2004**



What are River Basin Districts?

- These regions can include one or more neighbouring river basins together with their associated groundwater bodies and coastal waters.

- All European waters are managed using a **River Basin District** approach since 2000 when the **EU Water Framework Directive** was adopted by the EU – creating a new tool for the **effective management** of water resources.
- The Water Framework Directive sets out how **water should be managed** in the European Community within **RBD integrative approach**.



Reproduced from the Ordnance Survey map with the permission of the controller of Her Majesty's Stationery Office, under copyright licence No. GD 011779 © Crown Copyright

South West River Basin District

- **The National Liaison Panel** for England has been set up to complement the **River Basin District Liaison Panels**, which have been established to:
 - set the strategic overview for river basin planning, and
 - agree the measures for improvement in each RBD
- The panel works on a **representational system**. This means the panel members are expected **to represent the views of the whole of their sector and act** as a two-way channel between the panel and their sector.
- **Members of the public** are welcome to attend meetings as **observers, by appointment with the Chair**.

The other RBD's in EU:

- Scotland RBD, terdiri atas 8 DAS dg total luas 113.920 km².
- Danube RBD, terdiri atas 3 DAS besar (DAS Tisza, DAS Safa, DAS Prutt), meliputi wil. 18 Negara (antara lain: Jerman, Austria, Slovakia, Slovenia, Kroasia, Hongaria, Bosnia, Serbia, Cech, Ukraina, Romania, Moldova, Bulgaria)
- Northern Ireland, there are 3 RBDs, 2 of which are cross-border

Ketentuan yg mengatur Penetapan Wilayah Sungai (WS)

- **Presiden** menetapkan WS dan CAT dengan memperhatikan **pertimbangan Dewan SDA Nasional** (UU SDA ps 13 ayat 2)
- Penetapan WS meliputi: WS **dalam satu kabupaten/kota**, WS **lintas kabupaten/kota**, WS **lintas provinsi**, WS **lintas negara**, dan WS **strategis nasional** (UU SDA ps 13 ayat 3)
- **Kriteria dan tata cara penetapan** WS dan CAT diatur lebih lanjut dengan PP. (UU SDA ps 13 ayat 5)

- **WS menjadi penentu dalam pembagian WW dan TJ pengelolaan SDA** antara Pusat, Prov dan Kab/Kota. (UU 7/2004 Ps 14, 15 dan 16)
- **Pola pengelolaan SDA disusun berdasarkan WS** dengan prinsip keterpaduan antara air permukaan dan air tanah (ps 11 ayat 2)
- **Urutan prioritas penyediaan SDA ditetapkan pada setiap WS** oleh Pemerintah atau pemerintah daerah (ps 29 ayat 4)
- **Penyediaan SDA dilaksanakan berdasarkan Renc Pengelolaan SDA yang ditetapkan pada setiap WS** (ps 30 ayat 1).
- **Penggunaan SDA** dilaksanakan sesuai penatagunaan dan rencana penyediaan SDA. (ps 32 ayat 2)
- **Pengembangan air tanah** pada CAT dilakukan secara terpadu dalam pengembangan SDA pada WS (ps 37 ayat 2)
- **Alokasi air** untuk pengusahaan SDA harus didasarkan pada rencana alokasi air yg ditetapkan dlm Renc Pengelolaan SDA WS (ps 46 ayat 2)

GARIS BESAR PEMBAGIAN WEWENANG & TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SDA

PEMERINTAH PUSAT	PEMERINTAH PROVINSI	PEMERINTAH KAB/KOTA
Pengelolaan SDA yang terletak pada Wil. Sungai: <ul style="list-style-type: none"> - Lintas Provinsi - Lintas Negara - Strategis Nasional <p style="text-align: right;"><i>Pasal 14</i></p>	Pengelolaan SDA yang terletak pada Wil. Sungai: <ul style="list-style-type: none"> - Lintas Kabupaten/ Kota <p style="text-align: right;"><i>Pasal 15</i></p>	Pengelolaan SDA yang terletak pada Wil. Sungai: <ul style="list-style-type: none"> - dalam Kabupaten/ Kota. <p style="text-align: right;"><i>Pasal 16</i></p>

Sebagian **WEWENANG Pemerintah (Pusat) dalam pengelolaan SDA dapat diselenggarakan oleh pemerintah daerah sesuai dg peraturan per-UU-an.**

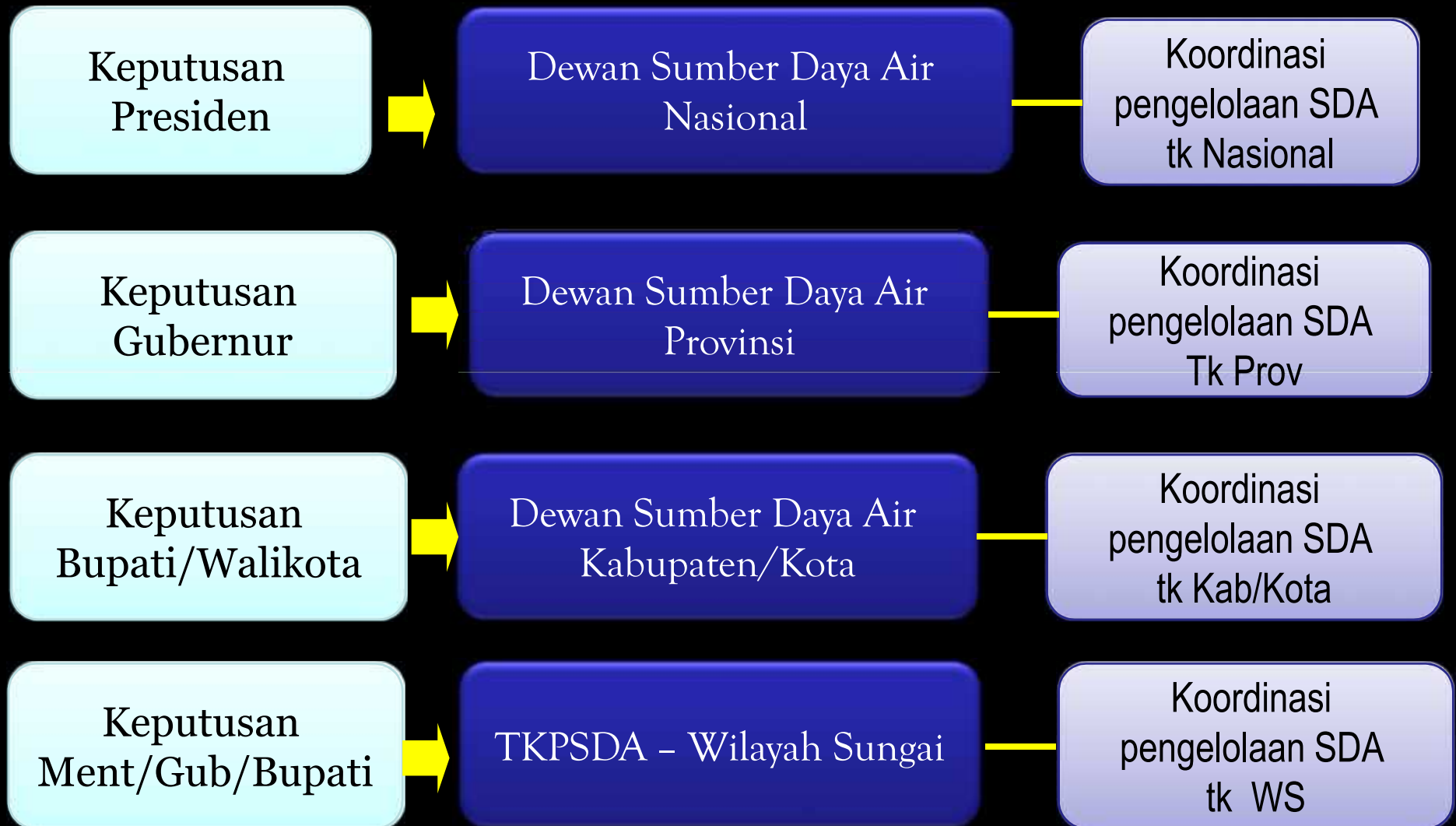
(Pasal 18)



Apa urgensi pembentukan wadah koordinasi Pengelolaan SDA di WS?

- **Penyusunan Renc Pengelolaan SDA pd setiap WS dilaks. secara terkoordinasi** oleh instansi yg berwenang sesuai dg bidang tugasnya dg mengikutsertakan para pemilik kepentingan dalam bid SDA (ps 62 ayat 1)
- Renc Pengelolaan SDA pd setiap WS dirinci ke dalam **program** yang terkait dengan pengelolaan SDA oleh **instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat** (ps 62 ayat 6)
- **Dana yang dipungut dari para pengguna SDA** dipergunakan untuk mendukung terselenggaranya **kelangsungan pengelolaan SDA pada WS ybs** (ps 80 ayat 7)
- **Wadah koordinasi pada WS dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan** pengelolaan SDA pada WS ybs (ps 87 ayat 3)

Membangun kesepahaman dan keselarasan antarpemangku kepentingan melalui wadah koordinasi



MANFAAT KOORDINASI

- **Memahami kesulitan instansi /lembaga lain**
- **Menghapus kecurigaan antarinstansi**
- **Mencairkan hubungan antar-instansi**
- **Membangun kesepakatan untuk bersinergi dalam pencapaian strategi/program/ rencana kegiatan**
- **Menghilangkan gap (celah kesenjangan)**
- **Mencegah overlapping (pemborosan) peran antarinstansi**
- **Mengefektifkan pendayagunaan sumber daya yang tersedia**

HAL-HAL YG DIKOORDINASIKAN

Tingkat Nasional	Tingkat Prov/ Tingkat Kab	Tingkat WS
<ul style="list-style-type: none"> • Jakstra pengelolaan SDA tk. Nas • Penetapan WS & CAT; • Sistem Informasi H3 Tk Nas • Pola PSDA pada WS Lintas Negara; • Issu SDA yg berdampak Nas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jakstra pengelolaan SDA tk. Prov/Kab • Pengusulan WS dan CAT; • Sistem Inform H3 Tk.Prov/Kab; • Program PSDA di Prov / Kab • Alokasi Sumber Daya PSDA di Prov/Kab; • Issu SDA yang berdampak thd kepentingan Prov/Kab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola & Renc Pengelolaan SDA WS; • Renc Alokasi Air ; • Pedoman siaga banjir • Program Tahunan PSDA di WS; • Pola Operasi Waduk; • Sharing biaya & manfaat Hulu Hilir; • Tarif penggunaan Air & Sumber Air; • Penetapan Sempadan Sungai • Pengendalian pencemaran air • Pengendalian erosi dan runoff • Pengend dampak penambangan, dll

TUGAS TKPSDA WS

(Permen PU 04/2008 - Ps 14, Ps 18, Ps 22, Ps 26)

Membantu (**MENTERI/ GUB/ BUPATI/WALIKOTA**) dalam koord pengelolaan SDA, melalui:

- a) **Pembahasan ranc Pola PSDA, dan ranc Rencana PSDA**
- b) **Pembahasan ranc Program , dan ranc Renc Kegiatan PSDA**
- c) **Pembahasan usulan Renc Alokasi Air pd setiap SA**
- d) **Pembahasan Renc Pengelolaan SI-H3 di Tk WS**
- e) **Pembahasan ranc pendayagunaan sumberdaya untuk optimalkan kinerja PSDA WS**
- f) **Pemberian pertimbangan mengenai hal hal yg berhub dg pelaks PSDA**

Susunan organisasi dan keanggotaan TKPSDA WS

Menurut: Permen PU No.4 /2008

No	STATUS WS	KETUA TKPSDA	ANGGOTA	
			Inst Pem	ORNOP
1	Lintas Prov	Ka Bappeda Prov yg terkait scr bergantian	Wkl Inst Pusat, Wkl Inst Prov, Wkl Inst Kab/Kota pd WS ybs (Ps 31)	Ps 32
2	Strategis Nas	Ka Bappeda Prov	s.d.a (Ps 38)	Ps 40
3	Lintas Kab/Kota	Ka Bappeda Prov	Wkl Inst Prov, Wkl Inst Kab/Kota pd WS ybs (Ps 47)	Ps 48
4	Satu Kab/Kota	Ka Bappeda Kab/Kota	Wkl Inst Kab/Kota, dan Camat pd WS ybs (Ps 55)	Ps 56



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

131 WS



Selama sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
puti, Didang Perencanaan,

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd.

DR. H. HUSILO RAMBANG YUDHIYONO

Retno Pudi Budi Astuti

Per.Pres RI
No.12 Th.2012

Per.Men PU
No.11A Th.2006

PETA KODEFIKASI WILAYAH SUNGAI DI INDONESIA



133 WS

10440' E 10440' E 10440' E 10440' E

Perkembangan Ketetapan WS di Indonesia

No	Kategori WS	PerMen PU No. 11A/PRT/M/2006	Kep. Pres No.12/2012
1	Lintas Negara	5	5
2	Lintas Provinsi	27	29
3	Strategis Nasional	37	29
4	Lintas Kab/ Kota, dalam satu Prov	51	53
5	Dalam Kab / Kota	13	15
Jumlah		133	131

Sebelumnya telah diatur melalui Permen PU No. 39 Tahun 1989 (berdasarkan amanat UU No.11 Tahun 1974 tentang Pengairan dan PP 22/1982)

Tipe Perubahan Ketetapan Wilayah Sungai (WS)

No	Tipe Perubahan	Implikasi thd TKPSDA eksisting	Saran
1	Status WS tetap, tapi area bertambah	Kemungkinan ada tambahan wakil kab/kota yg baru	Jumlah wakil ORNOP hrs = wakil pemerintah
2	Status WS tetap, tapi area berkurang	Kemungkinan ada pengurangan wakil kab/kota	Jumlah wakil ORNOP hrs = wakil pemerintah
3	Status WS down-grade, tapi area tetap	Perubahan pejabat yg menetapkan SK TKPSDA	Perlu SK ttg penyesuaian thd uraian tugas TKPSDA
4	Status WS up-grade, tapi area tetap	s.d.a	s.d.a
5	WS baru sbg hasil pemekaran dari satu WS	Penyesuaian thd status masing masing WS maupun area dan susunan anggota	Perlu ditetapkan SK TKPSDA yg baru sesuai dg status WS masing-masing
6	WS baru sbg hasil penggabungan 2 WS	Penyesuaian thd status WS maupun area dan susunan keanggotaan	Perlu ditetapkan SK TKPSDA yg baru sesuai dg status WS

SARAN UNTUK MENYIKAPI

- Dalam hal TKPSDA belum/tidak terbentuk, fungsi koord pengelolaan SDA di WS dapat dilakukan melalui Dewan SDA Kab atau melalui konsultasi publik dg instansi teknis dan unsur masy terkait.
(PP No.42/2008 Ps 17 ay 6)
- Sampaikan implikasi perubahan ini kpd para anggota TKPSDA eksisting.
- Lakukan penyesuaian SK secara gradual, dan usahakan selesai secepat mungkin khususnya untuk WS Strategis Nasional.

Terimakasih atas perhatiannya